

ABSTRAK

Anis Fitriyah. 220531100166. Program Studi Ilmu Komunikasi. Akomodasi Komunikasi Migran Sapeken dalam Proses Adaptasi Bahasa di Tengah Interaksi Sosial Masyarakat Lokal Sumenep.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan akomodasi komunikasi migran Sapeken dalam proses adaptasi bahasa di tengah interaksi sosial dengan masyarakat lokal Sumenep. Penelitian ini membedah bagaimana pendatang mengelola hambatan komunikasi lintas budaya melalui pendekatan Teori Akomodasi Komunikasi dan model etnografi komunikasi SPEAKING. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat migran asal Pulau Sapeken di daratan Sumenep dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik analisis naratif kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan dari temuan tentang proses komunikasi, perilaku komunikasi, dan konteks komunikasi didapatkan pola penyesuaian bahasa yang khas. Pertama, strategi konvergensi diterapkan secara aktif di ruang publik (pasar, sekolah, perumahan) menggunakan bahasa Indonesia dan sisipan sapaan lokal untuk mencapai inklusi sosial dan kelancaran fungsional. Kedua, strategi divergensi dipertahankan secara murni di ranah domestik dan ruang komunal sebagai instrumen pelestarian bahasa asli (Bajo), perekat solidaritas, dan pelepasan beban psikologis. Pemilihan taktik ini sangat terikat pada komponen latar dan partisipan tutur, yang pada akhirnya memicu penyesuaian dua arah yang harmonis antara perantau dan warga lokal Sumenep.

Kata kunci : akomodasi komunikasi, adaptasi bahasa, migran Sapeken, konvergensi, divergensi, etnografi komunikasi

ABSTRACT

Anis Fitriyah. 220531100166. *Department Communication Science. Sapeken Migrants' Communication Accommodation in Language Adaptation Process amidst Social Interaction with Local Sumenep Community.*

The purpose of this study was to determine and examine in more depth the use of Sapeken migrants' communication accommodation in the process of language adaptation amidst social interaction with the local Sumenep community. This study dissects how migrants manage cross-cultural communication barriers through the Communication Accommodation Theory approach and the SPEAKING communication ethnography model. The subjects of this research are migrants from Sapeken Island in mainland Sumenep with certain characteristics that have been defined.

Methods of data collection using observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling method. Analysis of data using qualitative narrative analysis techniques with a communication ethnography approach. Data validity checking techniques using triangulation of sources and triangulation of theories.

The results showed on the findings of the communication process, communication behavior, and communication contexts acquired distinctive language adaptation patterns. First, the convergence strategy is actively applied in public spaces (markets, schools, neighborhoods) using Indonesian and local greeting insertions to achieve social inclusion and functional fluency. Second, the divergence strategy is purely maintained in the domestic realm and communal spaces as an instrument of preserving the native language (Bajo), solidarity adhesive, and psychological release. The choice of this tactic is strictly bound to the setting and participant components, which ultimately triggers a harmonious two-way adjustment between migrants and the local Sumenep community.

Keywords: communication accommodation, language adaptation, Sapeken migrants, convergence, divergence, ethnography of communication